

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**

Satuan Pendidikan : SDN 44 Ampenan

Kelas / Semester : 6 /1

Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)

Sub Tema : Bekerjasama mencapai tujuan (Sub Tema 2)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah ke dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat dengan tepat.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Melakukan Pembukaan dengan Salam, menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar2. Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan dan Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teknik penilaian yang akan digunakan	3 menit

1. **Guru bertanya: tahukah kamu** Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita!
2. Guru menyampaikan bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Ayo Mengamati

3. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Perjanjian Linggarjati
(15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth*/Persemakmuran. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.

Sumber: <http://ridwanaz.com>

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati

Perjanjian Roem-Roijen
(14 April 1949 - 7 Mei 1949)

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta.

Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Roem-Roijen

Konferensi Meja Bundar
(23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.



Sumber: <http://www.pusakaindonesia.org>

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Meja_Bundar

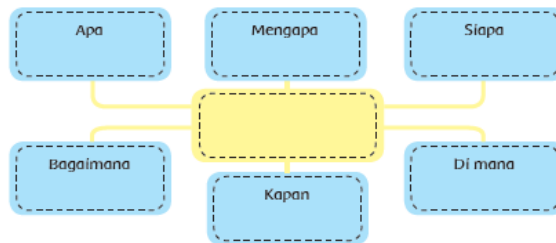
4. Ketika membaca teks, siswa diminta menggaris bawahi kata atau kalimat penting.
5. Setelah membaca teks di atas, siswa diminta melengkapi peta pikiran

Dalam mengerjakan tugas, siswa dibagi atas 3 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut.

Kelompok A akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Linggarjati.

Kelompok B akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville.

Kelompok C akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen.



6. Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas yang terdapat di buku siswa.
7. Siswa diminta menuliskan makna persatuan dan kesatuan menurut pendapat mereka.
8. Kemudian, siswa diminta menuliskan contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
9. Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan.

Apa makna persatuan dan kesatuan menurut pendapatmu?

Apa contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Apa manfaat dari persatuan dan kesatuan?

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi secara bersama-sama. 3. Siswa diberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 4. Kemudian guru menutup kelas dengan berdoa bersama siswa 	1 menit
-------------------------	---	------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Selama proses pembelajaran berlangsung
- b. Penilaian Pengetahuan : di akhir proses pembelajaran
- c. Penilaian Keterampilan : di akhir proses pembelajaran

Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual dan sosial (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : Lembar penilaian pengetahuan (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan: Lembar penilaian keterampilan (terlampir)

Pengayaan

Siswa dapat mencari berbagai contoh sikap dan manfaat persatuan dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyusun jawaban dengan kalimat efektif bisa mempelajari lagi cirri-ciri kalimat efektif dn mencoba menuliskan kembali.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mataram, 21 Mei 2021
Guru Kelas 6

ANWAR.Pd.
NIP. 196104171980121006

ROSDIANA HANDAYANL.S.Pd.
NIP. 198603072010012011

Lampiran

Penilaian

A. Sikap

Rubrik dan format penilaian sikap

Nama siswa	Percaya diri	Kerja sama	Tanggung jawab	disiplin

Ket:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sngat baik

B. Pengetahuan

Apa makna persatuan dan kesatuan menurut pendapatmu?

Apa contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Apa manfaat dari persatuan dan kesatuan?

C. Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan

1. Bahasa Indonesia

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

